

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Respon petani terhadap penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao termasuk dalam klasifikasi baik, baik dalam hal terhadap tujuan dan manfaat penggunaan pupuk organik, frekuensi penggunaan pupuk organik, dan dosis penggunaan pupuk organik, sedangkan cara penggunaan pupuk organik termasuk dalam klasifikasi cukup baik.
2. Tingkat kekosmopolitan berhubungan dengan respon petani terhadap penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao, sedangkan luas usahatani kakao, tingkat pengalaman berusahatani kakao, dan tingkat interaksi dengan PPL tidak berhubungan dengan respon petani terhadap penggunaan pupuk organik.
3. Petani responden menggunakan pupuk organik yaitu pupuk kandang padat (kotoran sapi dan kambing) dan pupuk kandang cair (urine sapi dan kambing), dan pupuk petroganik (C-organik) pada saat penyiapan lahan dan penanaman, serta pada saat pemupukan.

## **B. Saran**

1. Petani responden telah melakukan cara penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan cara peningkatan frekuensi mengikuti sosialisasi tentang penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao. Dengan demikian diharapkan petani responden dapat melakukan cara penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao dengan baik.
2. Petugas Penyuluh Lapang (PPL) diharapkan lebih sering mengadakan pertemuan dengan petani atau kelompok tani untuk melakukan sosialisasi tentang penggunaan pupuk organik pada usahatani kakao. Dengan adanya pertemuan sosialisasi tentang penggunaan pupuk organik ini diharapkan petani atau kelompok tani akan lebih tertarik untuk melakukan usahatani kakao dengan menggunakan pupuk organik.